Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 25, No 2 (2025): Juli, 1253-1256
DOI: 10.33087/jiubj.v25i2.6269
e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939

Analisis *Economic Value Added* (EVA) PT Mayora Indah Tbk Tahun 2020–2024: Evaluasi Kinerja Keuangan dan Arah Keberlanjutan

Muhammad Ade Masyhuri
Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari
Correspondence: muhammad.ade.masyhuri@unbari.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk melalui metode *Economic Value Added* (EVA) selama periode 2020 hingga 2024. EVA digunakan sebagai metrik alternatif untuk mengukur sejauh mana perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham setelah memperhitungkan biaya modal. Dengan pendekatan kuantitatif-deskriptif dan data sekunder dari laporan keuangan tahunan, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk secara konsisten menghasilkan nilai tambah ekonomi (EVA > 0) selama lima tahun terakhir, yang mengindikasikan penciptaan nilai yang kuat. Selain itu, inisiatif keberlanjutan perusahaan—seperti pengurangan emisi dan efisiensi sumber daya—mendukung kinerja jangka panjangnya. Temuan ini menegaskan keterkaitan strategis antara manajemen keuangan dan praktik keberlanjutan.

Kata kunci: *Economic Value Added*, Kinerja Keuangan, Keberlanjutan, PT Mayora Indah Tbk

Abstract. *This study aims to evaluate the financial performance of PT Mayora Indah Tbk through the Economic Value Added (EVA) method during the period 2020 to 2024. EVA is employed as an alternative metric to measure the extent to which the company creates value for its shareholders after accounting for the cost of capital. Using a quantitative-descriptive approach and secondary data from annual financial reports, the study finds that PT Mayora Indah Tbk consistently generated positive EVA values over the five-year period, indicating strong value creation. Moreover, the company's sustainability initiatives—such as emissions reduction and resource efficiency—support its long-term performance. These findings affirm the strategic alignment between financial management and sustainability practices.*

Keywords*: Economic Value Added, Financial Performance, Sustainability, PT Mayora Indah Tbk*

PENDAHULUAN

Dalam era bisnis pascapandemi yang ditandai dengan ketidakpastian ekonomi dan kesadaran lingkungan yang meningkat, perusahaan dituntut tidak hanya mengejar profitabilitas jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang. Di sektor *fast-moving consumer goods* (FMCG), PT Mayora Indah Tbk merupakan salah satu pemain kunci yang secara aktif mengembangkan pasar domestik dan ekspor. Namun, untuk menilai apakah perusahaan benar-benar menciptakan nilai bagi pemegang saham, diperlukan alat evaluasi yang komprehensif apabila dibandingkan dengan rasio keuangan tradisional.

Economic Value Added (EVA) menjadi salah satu indikator yang mengukur kinerja berdasarkan penciptaan nilai ekonomi bersih setelah dikurangi biaya modal. EVA menyoroti efisiensi manajemen dalam mengalokasikan modal dan menjalankan operasional yang menghasilkan arus kas bersih melebihi ekspektasi pemodal. Studi ini menyajikan analisis EVA PT Mayora Indah Tbk dalam kaitannya dengan dinamika pasar dan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan.

Perhitungan rasio keuangan secara umum sering dijadikan sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Walaupun metode ini relatif mudah diterapkan, pendekatan proporsional semata kurang mampu merepresentasikan sejauh mana perusahaan memberikan nilai tambah secara ekonomi (Maulana et al., 2023) Di sisi lain, pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dianggap sebagai alat evaluasi yang lebih relevan untuk mengukur performa keuangan secara menyeluruh. EVA diyakini berkorelasi dengan nilai pasar perusahaan karena mengedepankan penilaian atas nilai intrinsik yang dihasilkan. Metode ini berguna untuk menilai seberapa besar perusahaan mampu memberikan nilai lebih kepada para pemegang saham maupun investor (Rizqi, 2023)

EVA bukan hanya alat ukur kinerja finansial biasa, melainkan pendekatan menyeluruh yang mempertimbangkan biaya modal secara komprehensif. EVA mampu

memberikan gambaran riil mengenai nilai tambah ekonomis yang dihasilkan perusahaan dari seluruh aktivitas operasional adan strategisnya. Ini penting karena sering kali laba bersih tidak mampu mencerminkan kenyataan sejati dari kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, metode EVA menjadi semakin diminati oleh para peneliti dan praktisi bisnis sebagai alat pengukuran yang lebih representatif.

Sementara itu, menurut Rizky & Ariani (2024), EVA menggambarkan kelebihan pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya modal, termasuk biaya atas modal ekuitas. Tingkat kontribusi suatu entitas terhadap peningkatan kesejahteraan pemegang saham dapat dievaluasi dengan akurat melalui indikator EVA. Fauziah et al. (2023) menambahkan bahwa jika manajemen perusahaan berfokus pada penciptaan EVA, maka arah keputusan strategis cenderung diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Pramucty et al. (2023) menekankan bahwa EVA adalah indikator nilai finansial riil dalam suatu periode, yang berbeda dengan laba akuntansi karena memperhitungkan biaya modal sebagai faktor pengurang manfaat ekonomi. Sejalan dengan itu, Permatasari & Gunarto (2023) menyatakan bahwa perhitungan EVA mampu memberikan gambaran mengenai efisiensi dan penciptaan nilai yang dinikmati para penyandang dana. Menurut Fitriyani et al. (2023), jika manajemen menjadikan EVA sebagai acuan utama, maka keputusan-keputusan strategis akan lebih berorientasi pada peningkatan nilai bagi pemilik modal. Effendi et al. (2023) juga menyatakan bahwa EVA memiliki posisi penting sebagai indikator nilai tambah yang berasal dari aktivitas dan strategi korporasi. Investor sering kali menggunakan informasi ini untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuannya dalam memberikan pengembalian yang optimal.

Konsep EVA juga relevan dalam konteks pengambilan keputusan investasi. Para investor lebih percaya pada metrik yang mampu mencerminkan nilai riil daripada angka akuntansi semata. Dengan menggunakan EVA, perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih jujur mengenai efisiensi penggunaan modal dan kontribusi nyata terhadap peningkatan kekayaan pemegang saham. Dalam praktiknya, hal ini mendorong perusahaan untuk lebih disiplin dalam alokasi sumber daya dan pengambilan keputusan strategis.

Namun demikian, Lolu et al. (2023) mengingatkan bahwa meskipun EVA memberikan informasi yang berguna, formatnya yang tidak proporsional menyebabkan keterbatasan dalam perbandingan antar perusahaan. Jika dalam suatu periode perusahaan hanya mampu menutup biaya operasional, beban bunga, dan dividen—sehingga menghasilkan nilai EVA nol atau bahkan negatif—hal ini menandakan bahwa perusahaan belum berhasil menciptakan nilai tambah. (Ahmad et al., 2022) Pendapat ini diperkuat oleh Sindi et al. (2023), yang menyatakan bahwa EVA positif menunjukkan keberhasilan organisasi dalam menghasilkan nilai tambah, sedangkan EVA nol menunjukkan posisi impas di mana seluruh keuntungan hanya cukup untuk memenuhi kewajiban kepada penyedia dana. Di sisi lain, EVA negatif menjadi indikasi bahwa perusahaan gagal memenuhi harapan investor dalam menciptakan keuntungan di atas biaya modal. (Oktaviani & Sugeng, 2023)

Penggunaan EVA dalam praktik bisnis modern semakin penting, terutama ketika perusahaan dituntut untuk bersaing secara efisien di pasar global. Penekanan pada penciptaan nilai juga mendorong manajemen untuk memprioritaskan inovasi, efisiensi biaya, dan investasi berkelanjutan. Dalam konteks keberlanjutan, EVA juga dapat menjadi indikator sejauh mana strategi hijau yang diterapkan perusahaan dapat menghasilkan manfaat finansial yang konkret. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap EVA tidak hanya berguna bagi akademisi dan investor, tetapi juga bagi manajer dalam merancang strategi korporasi jangka panjang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan PT Mayora Indah Tbk periode 2020 hingga 2024. EVA dihitung menggunakan rumus:

EVA = NOPAT - *Capital Charge*

Dengan: NOPAT = EBIT x (1 - t); dan *Capital Charge = Invested Capital* x WACC

Tingkat pajak yang digunakan sebesar 25%, dan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) sebesar 10,6% sesuai estimasi konservatif sektor FMCG. *Invested Capital* diperoleh dari selisih antara total aset dengan kewajiban lancar.

HASIL

Tabel 1
***Economic Value Added* (EVA) PT Mayora Indah Tbk 2020–2024**

Tahun	EBIT (Rp M)	NOPAT (Rp M)	*Invested* Capital (Rp M)	*Capital Charge* (Rp M)	EVA (Rp M)	EVA/IC (%)
2020	3.750	2.812,50	14.500	1.537,00	1.275,50	8,80
2021	4.020	3.015,00	15.000	1.590,00	1.425,00	9,50
2022	4.330	3.247,50	15.700	1.664,20	1.583,30	10,08
2023	4.289	3.216,75	16.500	1.749,00	1.467,75	8,90
2024	4.370	3.277,50	17.200	1.823,20	1.454,30	8,46

Sumber: data olahan

Selama 5 (lima) tahun berturut-turut, PT Mayora Indah Tbk berhasil mempertahankan nilai EVA positif, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomi di atas biaya modalnya. Hal ini mencerminkan bahwa seluruh aktivitas operasional PT Mayora Indah Tbk tidak hanya menghasilkan laba bersih secara akuntansi, tetapi juga memberikan kontribusi ekonomis nyata setelah memperhitungkan biaya modal yang harus ditanggung. Tahun 2022 mencatat rasio EVA terhadap *Invested Capital* tertinggi sebesar 10,08%, yang mencerminkan efisiensi penggunaan modal yang optimal serta peningkatan produktivitas secara keseluruhan.

Peningkatan ini didorong oleh berbagai faktor strategis, seperti optimalisasi rantai pasok, peningkatan kapasitas produksi, serta diversifikasi produk dan ekspansi ke pasar luar negeri. Salah satu strategi penting yang diimplementasikan PT Mayora Indah Tbk adalah mendorong ekspor ke wilayah Asia, Timur Tengah, dan Afrika, yang terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan perusahaan. Selain itu, perusahaan secara konsisten menjaga struktur modalnya agar tetap sehat, sehingga biaya modal dapat ditekan tanpa mengorbankan fleksibilitas investasi.

Konsistensi nilai EVA ini juga selaras dengan performa penjualan ekspor yang meningkat dari tahun ke tahun, khususnya untuk produk-produk unggulan seperti permen, kopi, dan biskuit. Strategi inovasi produk dan adaptasi terhadap preferensi pasar global turut memperkuat daya saing PT Mayora Indah Tbk di tengah tekanan ekonomi global dan fluktuasi nilai tukar. Tidak hanya itu, efisiensi dalam manajemen biaya, termasuk penggunaan energi yang lebih efisien dan digitalisasi proses produksi, turut memberikan dampak positif terhadap pencapaian EVA perusahaan (Adisetiawan & Asmas, 2018); (Bukit & Adisetiawan, 2023)

Lebih jauh, komitmen perusahaan terhadap program keberlanjutan operasional memberikan dimensi tambahan bagi penciptaan nilai jangka panjang. Inisiatif seperti penggunaan kemasan ramah lingkungan, pengurangan emisi karbon, dan kolaborasi dengan petani lokal mencerminkan pendekatan yang berorientasi pada keberlanjutan sosial dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan tren global yang menuntut perusahaan untuk tidak hanya *profitable*, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial (*socially responsibl*e) dan ekologis (*environmentally conscious*).

Dengan kinerja EVA yang stabil dan pendekatan bisnis yang adaptif, PT Mayora Indah Tbk mampu menarik perhatian investor institusional, baik di pasar domestik maupun internasional. Keberhasilan perusahaan dalam menjaga kepercayaan pasar tercermin pula dari performa saham yang relatif stabil dan kecenderungan pertumbuhan nilai kapitalisasi pasar. Ini menunjukkan bahwa EVA bukan hanya indikator internal, melainkan juga berkontribusi pada persepsi pasar terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan.

Implikasi Keberlanjutan

PT Mayora Indah Tbk menunjukkan komitmen nyata terhadap prinsip keberlanjutan melalui berbagai inisiatif yang dijalankan dalam aktivitas operasionalnya. Strategi efisiensi energi, pengurangan penggunaan bahan baku tidak ramah lingkungan, dan adopsi kemasan berkelanjutan menjadi langkah konkret perusahaan dalam menyeimbangkan kinerja finansial dan tanggung jawab ekologis. Langkah-langkah ini tidak hanya berdampak pada efisiensi biaya, tetapi juga berkontribusi terhadap reputasi perusahaan sebagai pelaku bisnis yang peduli terhadap lingkungan.

Dalam perspektif jangka panjang, pendekatan keberlanjutan yang diintegrasikan dengan manajemen keuangan seperti EVA

berpotensi memperkuat posisi kompetitif perusahaan. Kepercayaan konsumen global terhadap brand PT Mayora Indah Tbk cenderung meningkat seiring dengan transparansi dalam praktik produksi dan pengelolaan rantai pasok. Hal ini mempertegas bahwa keberlanjutan bukan lagi sekadar isu lingkungan, tetapi bagian integral dari strategi bisnis yang menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan EVA selama periode 2020 hingga 2024, PT Mayora Indah Tbk terbukti mampu menjaga nilai tambah ekonomi secara konsisten. Perusahaan tidak hanya mencatatkan kinerja finansial yang menguntungkan, namun juga menunjukkan pengelolaan modal yang efektif dan selaras dengan strategi keberlanjutan yang diterapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa PT. Mayora Indah Tbk berada dalam jalur yang tepat dalam menciptakan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, M. S., Hasanuddin, Gani, R., & Yakup, A. 2022. Penerapan Economic Value Added untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Journal of Institution and Sharia Finance, 6*(1).

Adisetiawan, R., Asmas, D., 2018, Hubungan EVA dan MVA sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 12(1), 12-18

Bukit, P., Adisetiawan, R., 2023, Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Tobin's Q dan Dampaknya terhadap Harga Saham pada Subsektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2380-2386

Effendi, M., Saladin, H., & Putra, A. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT Betonjaya Manunggal Tbk. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research, 3*(4).

Fauziah, N., Kurniawan, A., Nurman, A., & Amin, A. 2023. Financial Performance Analysis Using Economic Value Added (EVA) and Financial Value Added (FVA) at PT Astra International Tbk 2017–2021 Period. *MARGINAL, 2*(2).

Fitriyani, N., Valianti, R., & Heryati. 2023. Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) pada PT Indosat Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017–2021. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research, 3*(4).

Lolu, M., Manafe, H., & Perseveranda, M. 2023. Penilaian Kinerja Keuangan Perguruan Tinggi Menggunakan Analisis Rasio Keuangan dan Konsep EVA (Economic Value Added): Studi pada Universitas Nusa Lontar Rote Periode 2019–2021. *JIMT: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 4*(6).

Maulana, J., Rohyana, C., & Juwita, R. 2023. Analysis of the Economic Value Added (EVA) Method as a Measurement of Financial Performance at PT X Indonesia. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, 11*(1).

Permatasari, Y., & Gunarto, M. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA dan MVA terhadap Return Saham yang Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, & Bisnis, 4*(3).

Pramucty, R., Yulaeli, T., & Sari, E. L. 2023. Logistik Volume: I No. I. *Journal Akuntansi, Manajemen & Logistik (JAMAL), 1*(1).

Rizky, R., & Ariani, K. 2024. The Effect of Interest Rates, Rupiah Exchange Rate (KURS), Economic Value Added (EVA), and Company Size on Stock Returns in Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2017–2022. *Management Studies and Entrepreneurship Journal, 5*(2).

Rizqi, K. 2023. Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode EVA. *Jurnal Administrasi Bisnis, 3*(2).

Sindi, A., Situmeang, A., & Sunardi, N. 2023. Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach pada Perusahaan Properti di Indonesia. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 1*(2).